



PENGARUH STRATEGI SQ4R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SEKILAS
DI SEKOLAH DASAR

Sry Apfani¹ PGSD, STKIP ADZKIA, Padang
email:s.apfani@stkipadzkia.ac.id
Armila Resti Liasari²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya keterampilan membaca sekilas siswa. Hal ini terlihat pada minat siswa dalam membaca, masih ada beberapa siswa yang belum paham dengan tanda baca, siswa masih kurang tepat menjawab sebagian pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan, siswa sulit memahami isi teks, hal tersebut dikarenakan keterampilan membaca sekilas masih rendah, dan siswa kurang termotivasi untuk membaca teks dengan cara membaca sekilas, dikarenakan keterampilan membaca sekilas masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi SQ4R terhadap keterampilan membaca sekilas di kelas V SDN 35 Parak Karakah Kota Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen menggunakan *Quasy Experiment Design* dengan rancangan *The Nonequivalent Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V semester II SDN 35 Parak Karakah Kota Padang yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 45 orang. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite And Review* (SQ4R) terhadap keterampilan membaca sekilas sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil pengujian terhadap data dari kelas sampel yaitu berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 3,625$ dan $t_{tabel} = 1,68107$, dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kesimpulan bahwa “keterampilan membaca sekilas yang menggunakan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) lebih berpengaruh dari pada tanpa menggunakan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) di kelas V SDN 24 Kalumbuk, Kota Padang” pada tahun pelajaran 2018/2019.

Keywords: Pengaruh, Strategi SQ4R, Membaca Sekilas

Abstract

This research is motivated by problems related to the low skim reading skills of students. This can be seen in students' interest in reading, there are still some students who do not understand punctuation marks, students are still not quite right in answering some questions related to the content of reading, students find it difficult to understand the content of the text, this is because skimming skills are still low, and students less motivated to read text by skimming, because skimming skills are still low. This study aims to determine the effect of the SQ4R strategy on skimming skills in class V SDN 35 Parak Karakah, Padang City.

This research includes experimental research using Quasy Experiment Design with The Nonequivalent Group Pretest-Posttest Design. The subjects of this study were all fifth grade students in the second semester of SDN 24 Kalumbuk, Padang City, which consisted of 2 classes totaling 45 people. Class VA as the experimental class and class VB as the control class. The

experimental class was treated using the Survey, Question, Read, Reflect, Recite And Review (SQ4R) strategy on skimming skills while the control class used conventional learning.

Based on the data analysis, the results of the test on the data from the sample class are normally distributed and homogeneous. Subsequently, a hypothesis test was carried out with a t-test showing $t_{count} = 3.625$ and $t_{table} = 1.68107$, where t_{count} is greater than t_{table} then H_0 is rejected and H_1 is accepted with the conclusion that "skills of skimming using Survey Question Read Reflect Recite and Review strategies (SQ4R) is more influential than without using the Survey Question Read Reflect Recite and Review (SQ4R) strategy in class V at SDN 24 Kalumbuk, Padang City" in the 2018/2019 school year

Kata Kunci: Influence, SQ4R Strategy, Overview

PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]

PAllah SWT menganjurkan manusia untuk senantiasa membaca dan menulis. Sebagaimana wahyu yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca dan menulis. Hal ini terkandung dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5.

١. اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. ٢. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. ٣. اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. ٤. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. ٥. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: " Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan tulis baca, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".

Menurut Qurais Shihab

(2012:14) penafsiran QS. Al-‘Alaq 1-5 adalah:

“Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 mengandung beberapa nilai pendidikan Islam, di antaranya adalah nilai pendidikan yang mengajarkan kepada umat manusia untuk membaca dengan menyebut nama Allah Swt. Selain itu juga terdapat nilai pendidikan akal pada ayat ke 1-5,

bahwa membaca itu tidak harus dari bacaan tertulis saja. Hal ini sesuai dengan data, bahwa pentingnya membaca alam semesta dan lingkungan sekitar untuk menghadapi kehidupan ketika terjun di masyarakat”.

Berdasarkan ayat di atas dan penafsirannya, dapat diamati bahwa surah Al-‘Alaq ayat 1-5 mengandung nilai-nilai pendidikan. Ayat tersebut dimulai dengan perintah membaca. Membaca adalah bagian dari proses pembelajaran untuk menjalani pendidikan dengan sempurna. Tanpa membaca, proses pembelajaran ataupun proses pendidikan tidak akan berlangsung dengan maksimal. Karenanya, wahyu yang pertama ini mengandung esensi yang sangat mendasar dan mendalam, bahwa untuk memulai aktivitas pendidikan, manusia terlebih dahulu harus mampu membaca dengan sebaik-baiknya.

Menurut Taufina (2015:154)

“Membaca adalah suatu proses interaksi memahami lambang bahasa melalui berbagai strategi untuk memahami makna dari yang tertulis, melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif”. Selain itu, membaca merupakan suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi, berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian.

Membaca itu sangat penting karena dengan membaca akan meningkatkan ilmu pengetahuan kita sehingga mudah dalam memahami berbagai konsep. Selain itu membaca merupakan gudang ilmu dengan membaca tentu kita mengetahui hal-hal yang belum diketahui sekaligus untuk memperluas wawasan, dan pada pendidikan dasar diajarkan membaca sekilas untuk menemukan sesuatu tentang buku atau artikel secara cepat.

Tarigan (2008:33) menjelaskan bahwa "Membaca sekilas adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerangan". Jika kita tidak tahu bagaimana cara membaca sekilas dan tujuan dari membaca sekilas serta kapan harus melakukannya, kita akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti serta menyelesaikan bacaan yang diinginkan.

Menurut Albert (dalam Tarigan, 2008:33) "Ada tiga tujuan utama dalam membaca sekilas yaitu: 1) untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu buku atau artikel, tulisan singkat, 2) untuk menemukan hal tertentu dari suatu bahan bacaan, 3) untuk menemukan/menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan".

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 6, dan 8 Maret 2019 pada siswa kelas V di SDN 24 Kalumbuk Kota Padang, pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam aspek keterampilan membaca sekilas, yaitu: 1) guru kurang merangsang siswa untuk suka membaca, 2) guru kurang memperhatikan siswa saat proses membaca sehingga siswa tidak memperhatikan tanda baca, 3) guru kurang memperhatikan kemampuan siswa dalam membaca sekilas, 4) guru kurang menanamkan dalam diri siswa bahwa membaca adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas diri.

Hal tersebut menyebabkan: 1) rendahnya minat siswa dalam membaca, 2) masih ada beberapa siswa yang belum paham dengan tanda baca, 3) siswa masih kurang tepat menjawab sebagian pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan, siswa sulit memahami isi teks, hal tersebut dikarenakan keterampilan membaca sekilas masih rendah, 4) siswa kurang termotivasi untuk membaca teks dengan cara membaca sekilas, dikarenakan keterampilan membaca sekilas masih rendah.

Berdasarkan pemaparan di atas, untuk meningkatkan keterampilan membaca sekilas, diperlukan suatu strategi yang dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan membaca. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca sekilas adalah SQ4R. Shoimin (2016:190) "SQ4R adalah pengembangan dari SQ3R dengan menambahkan unsur reflect, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan".

Strategi SQ4R memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Shoimin (2016:194) menyatakan bahwa, "Kelebihan dan kelemahan strategi SQ4R adalah sebagai berikut. Kelebihannya yaitu: 1) dengan adanya tahap survei pada awal pembelajaran, hal ini membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, 2) siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan membaca. Sehingga dapat mendorong siswa berpikir kritis, aktif dalam belajar, dan pembelajaran bermakna, 3) materi yang dipelajari siswa melekat untuk periode waktu yang lebih lama. Sedangkan kelemahan yaitu: 1) Strategi ini tidak dapat diterapkan pada semua pokok bahasan fisika dan karena materi fisika

yang tidak selamanya mudah dipahami dengan cara membaca saja, tetapi juga perlu adanya praktikum, 2) guru akan mengalami kesulitan dalam mempersiapkan buku bacaan untuk masing-masing siswa jika tidak semua siswa memiliki buku bacaan”.

Ermanto (2008:89) menyatakan bahwa “Strategi SQ4R adalah (*Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review*) merupakan strategi keempat dalam keterampilan membaca cerdas. Strategi SQ4R merupakan varian dan pengembangan dari strategi SQ3R. Strategi SQ4R pada lazimnya juga digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan menyeluruh dari suatu bacaan”. Oleh karena itu, strategi ini juga tepat digunakan oleh mahasiswa, pelajar dalam memahami buku teks.

Melalui penerapan strategi pembelajaran SQ4R terhadap keterampilan membaca sekilas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa akan menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dalam teks. Karena siswa dikondisikan pada cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama dan cermat, serta siswa lebih mudah dalam memahami isi bacaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (SQ4R) terhadap Keterampilan Membaca Sekilas di Sekolah Dasar (Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas V SDN24 Kalumbuk Kota Padang”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini dibagi kedalam dua kelompok yaitu: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kedua kelas diberikan perlakuan berbeda. Sugiyono

(2010:72) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Gay (dalam Emzir, 2013:64) menjelaskan bahwa “Metode eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat)”. Sedangkan menurut Sukardi (2014:179) menyatakan bahwa “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat”. Rancangan eksperimen yang digunakan peneliti adalah *Quasi Eksperiment* (eksperimen semu), sedangkan desain eksperimen yang digunakan adalah *Non Equivalent Control Group Design*.

Yusuf (2007:230) menyatakan bahwa “*Quasi Eksperiment* adalah rancangan yang tidak menggunakan randomisasi pada awal penentuan kelompok, dan juga kelompok sering dipengaruhi oleh variabel lain dan bukan semata-mata oleh perlakuan”. Sugiyono (2010:79) menjelaskan bahwa “*The Non Equivalent Control Group Design* desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Di samping itu perlakuan h 36 diberikan pada salah satu kelompok, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review* (SQ4R) sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review* (SQ4R). Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian *The Non Equivalent Group Design*

Kelas	Pretest	Treatment
Eksperimen	O1	X1

Kontrol	O3		Rencana	Pelaksanaan
---------	----	--	---------	-------------

Sumber: dimodifikasi dari Yusuf (2007:234)

Keterangan:

Adanya pretest sebelum perlakuan, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol (O₁,O₃), dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan. Disamping itu, dapat pula meminimalkan atau mengurangi kecondongan seleksi, pemberian *posttest* pada akhir kegiatan akan dapat menunjukkan seberapa jauh akibat perlakuan (X). Hal yang dilakukan dengan cara mencari perbedaan skor O₂ - O₁ sedangkan pada kelompok kontrol (O₄-O₃) perbedaan itu bukan karena perlakuan. Perbedaan O₂ dan O₄ akan memberikan gambaran lebih baik akibat perlakuan X, setelah memperhitungkan selisih O₃ dan O₁.

Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum melakukan penelitian di kelas kontrol, pada materi membandingkan isi dua teks dengan kompetensi dasar 7.1 membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas. Pembelajaran materi ini menggunakan 4 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan. RPP yang dibuat disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang akan diterapkan baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

RPP yang digunakan pada kelas eksperimen merupakan RPP yang menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review (SQ4R)* sedangkan RPP yang digunakan pada kelas kontrol merupakan RPP yang tidak menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review (SQ4R)* tetapi menggunakan metode ceramah

Partisipan

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SDN 24 Kalumbuk Kota Padang yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2018/2019. Kelas V SDN 35 Parak Karakah Kota Padang semester II terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA dan kelas VB. Kelas VA berjumlah 24 orang siswa dan kelas VB berjumlah 21 orang siswa. Jumlah subjek penelitian adalah 45 orang, gambaran subjek penelitian terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas V SDN 35 Parak Karakah Kota Padang

Kelas	Jumlah Siswa	Validitas Instrumen
VA	24 orang	Validitas konstruksi dan validitas isi. Validitas adalah uji validitas yang meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun, mungkin para ahli memberikan keputusan: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.
VB	21 orang	
Total	35 orang	

Sumber: Guru SDN 24 Kalumbuk

Instrumen

Instrumen digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terlebih dahulu diuji validitasnya.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Menyusun RPP

b. Validitas RPP

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sugiyono (2014:121) menyatakan bahwa, “instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas *Perlakuan Eksperimen* dan *Kontrol* yang meliputi validitas konstruksi dan validitas isi. Validitas konstruksi adalah uji validitas yang meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun, mungkin para ahli memberikan keputusan: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

Validitas isi adalah uji validitas dengan membandingkan isi instrument dengan materi yang akan diajarkan. Menurut Sukardi

(2014:123) menjelaskan bahwa “Validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur”. Untuk mendapatkan validitas isi memerlukan dua aspek penting, yaitu valid isi dan valid teknik sampling. Valid isi mencakup khususnya, hal-hal yang berkaitan dengan apakah item-item itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur. Sedangkan validitas sampling pada umumnya berkaitan dengan bagaimanakah baiknya suatu sampel tes mempresentasikan total cakupan isi. Sugiyono (2014:129) untuk instrumen validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk instrumen yang mengukur efektivitas pelaksanaan program maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

Pengujian validasi dalam penelitian ini akan dilakukan melalui pertimbangan beberapa para ahli (*exper judgement*), penulis meminta pendapat dari tim ahli, yaitu Ibu Silfi Melindawati M,Pd, Ibu Lisa Yuniarti dan guru kelas eksperimen Ibu Misniati Hasan S,Pd. Berdasarkan hasil validasi ahli nantinya akan diperoleh kesimpulan bahwa ada RPP yang relevan dan revisi.

Hasil Validasi RPP

No	Validator	Hasil Validasi
1.	Silfi Melindawati M,Pd	Sangat valid
2.	Lisa Yuniarti	Sangat valid
3.	Misniati Hasan S,Pd	Sangat valid

Tabel ini bisa dilihat pada lampiran 6. Hal 89.

2. Lembar Keterampilan Membaca

Lembar keterampilan membaca merupakan lembar yang akan digunakan penilaian keterampilan membaca sekilas siswa. Sebelum lembar keterampilan membaca ini digunakan, maka harus divalidasi terlebih dahulu oleh beberapa tim ahli.

1) Prabaca

Pada tahap prabaca, penilaian yang akan dilakukan melalui observasi dengan indikator;

- a) *Survey* : meneliti judul cerita, membaca paragraf pertama sampai akhir secara sekilas, menandai atau menemukan kata kunci dalam cerita tersebut.
- b) *Question* : mengajukan pertanyaan berdasarkan informasi pada tahap *survey*.

2) Saat Baca

Pada tahap prabaca, penilaian yang akan dilakukan melalui observasi dengan indikator;

- c) *Read* : membaca teks dengan teliti dan saksama, paragraf demi paragraf.
- d) *Reflect* : aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.

3) Pascabaca

Pada tahap prabaca, penilaian yang akan dilakukan melalui observasi dengan indikator;

- a) *Recite* : ceritakan kembali dengan kata-kata kita sendiri.
- e) *Review* : melihat atau meninjau kembali untuk dibandingkan

dengan hasil simpulan dan memperbaikinya.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang paling tepat, sehingga data yang akan didapatkan data yang valid dan reliabel. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada tahap awal, proses dan akhir penelitian dengan harapan mendapatkan data yang meliputi: keadaan dan kemampuan sekolah, siswa, guru dalam mengelola dan mengaplikasikan teknik, metode, dan model penggunaan strategi pembelajaran. Observasi ini akan dilakukan dengan harapan menemukan data otentik yang berhubungan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sepriatna (2007:199) "Dokumentasi dilakukan dengan cara melihat kinerja siswa yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran". Dokumentasi berisi tentang foto-foto agar peneliti mempunyai alat pencatat untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memperkuat data peneliti.

3. Wawancara

Menurut Yusuf (2007:376) "Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.

Teknik Analisis Data

1. Proses Keterampilan Membaca

Taufina (2015:204) menyatakan bahwa rumus dalam proses keterampilan membaca sebagai berikut:

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari
R = Skor mentah yang diperoleh
SM = Skor maximum

Kriteria taraf keberhasilan:

86 100% = Sangat baik (SB)
76 85% = Baik (B)
60 75% = Cukup (C)
55 59% = Kurang (K)
<54% = Sangat kurang

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pada perhitungan ini, penulis akan menggunakan *Software SPSS 21*, dalam melakukan uji normalitas untuk lebih mengakuratkan data. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari tingkat pada taraf $\alpha = 0,05$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *levene* menggunakan program SPSS versi 21.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk melihat perbandingan apakah keterampilan membaca sekilas siswa kelas V berbeda secara signifikan, dengan hipotesis statistik

Sugiyono (2012: 103) menjelaskan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$:
keterampilan membaca sekilas siswa yang menggunakan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) tidak

sama dengan siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional.

g) H_0 : $\mu_1 = \mu_2$: keterampilan membaca sekilas siswa yang menggunakan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) sama dengan siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional.

Penulis menggunakan uji t untuk pengujian hipotesis apabila data berdistribusi normal dan mempunyai variansi homogen. Menurut Mikha (2013:245) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelas kontrol

S_1^2 : Variansi hasil belajar kelas eksperimen

S_2^2 : Variansi hasil belajar kelas kontrol

S : Simpangan baku

n_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : Jumlah siswa kelas kontrol

Keputusannya:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan =

$$(n_1 + n_2 - 2) \quad m$$

aka tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) terhadap keterampilan membaca sekilas siswa (terima H_0 dan tolak H_1).

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan =

$$(n_1 + n_2 - 2) \quad m$$

aka terdapat pengaruh penggunaan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) terhadap keterampilan membaca sekilas siswa (tolak H_0 dan terima H_1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Keterampilan Membaca Sekilas di Kelas Eksperimen

Kegiatan penelitian dimulai pada tanggal 13, 14 dan 15 Juni 2019 dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 24 Kalumbuk Kota Padang, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen. Strategi pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen adalah *Survey, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (SQ4R). Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan terlebih dahulu menentukan bahan ajar yang diajarkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada eksperimen dan kelas kontrol. Bahan yang dipilih pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tentang teks membaca sekilas.

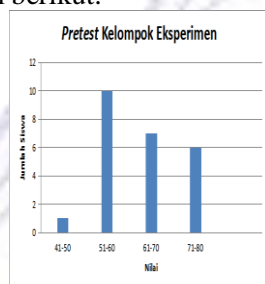
Pertemuan kelas eksperimen dilaksanakan pada hari kamis, 13 Juni 2019. Seluruh siswa hadir diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal mengenal keterampilan membaca sekilas. Siswa yang mengikuti *pretest* ialah sebanyak 24 siswa. Data deskriptif *pretest* pada kelas eksperimen tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 8. Data Distribusi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah Siswa
50	1
55	6
60	4
65	3
70	4

75	5
80	1
Total	24 Orang

Data di atas menunjukkan bahwa terlihat 1 siswa memperoleh nilai 50, 50 siswa memperoleh nilai 55, 4 siswa memperoleh nilai 60, 3 siswa memperoleh nilai 65, 4 siswa memperoleh nilai 70, 5 siswa memperoleh nilai 75, 1 siswa memperoleh nilai 80. Dengan demikian dapat dijelaskan dalam rentang 10 setiap nilai memiliki jumlah siswa yang berbeda. Data tersebut disajikan dalam diagram berikut.



Grafik 1. Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Grafik di atas menunjukkan bahwa tercatat 1 siswa memperoleh nilai pada rentang 41-50, 10 siswa memperoleh nilai pada rentang 51-60, 7 siswa memperoleh nilai pada rentang 61-70, 6 siswa memperoleh nilai pada rentang 71-80. Berdasarkan nilai prates keterampilan membaca sekilas siswa di atas dihitung mean, modus, dan median. Hasil perhitungan tersebut dipaparkan dalam tabel 9 lampiran 31 halaman 197.

Table 9. Data Deskriptif Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Statistik	Kelompok Eksperimen
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	50
Mean	64,58
Modus	55
Median	75,00

Setelah diberikan prates, pada pertemuan kedua hari Jumat tanggal 14 Juni 2019 siswa diberikan perlakuan dengan menerapkan strategi SQ4R

terhadap kelompok eksperimen diawali dengan guru mengucapkan salam, guru menanyakan keadaan siswa, guru menanyakan kehadiran siswa apakah masuk semua, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang pembelajaran sebelumnya kepada siswa, dan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Selanjutnya kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, *Survey* guru menampilkan gambar tentang Henry Dunant, Tokoh Palang Merah Internasional dan Sir James Whyte Black, Penemu Obat Darah Tinggi di depan kelas, siswa mensurvei gambar yang dipajang oleh guru, *Question* siswa membuat pertanyaan terkait gambar, Siswa mengajukan pertanyaan tentang gambar yang dipajang oleh guru. Tahap elaborasi, selanjutnya *Read* siswa diberikan teks cerita anak berjudul "Henry Dunant, Tokoh Palang Merah Internasional dan Sir James Whyte Black, Penemu Obat Darah Tinggi" oleh guru, siswa membaca teks tersebut, diwaktu guru menjelaskan tentang membaca sekilas ada beberapa siswa yang duduk paling sudut ribut dengan teman sebangkunya. Siswa menemukan unsur-unsur intrinsik cerita anak, *Reflect* siswa membayangkan konteks aktual yang relevan, *Recite* melakukan Tanya jawab tentang unsur-unsur instrinsik, siswa menceritakan kembali dengan kalimat sendiri, *Review* siswa mengingat kembali pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya, dan siswa menyimpulkan teks tersebut. Setiap proses membaca sekilas dinilai berdasarkan tahap-tahap membaca yaitu prabaca, saat baca, dan pasca baca. Berikut adalah data nilai dari setiap tahap-tahap membaca :

Tabel 10. Data Nilai Proses Membaca Sekilas

Kelas	Nilai			Rat a-rata
	Praba ca	Saa t bac a	Pasc a bac a	
Eksperim	84	85	83	84

en			
----	--	--	--

Berdasarkan tabel 10. Terlihat bahwa kelas eksperimen pada setiap tahapan membaca bahwa nilai prabaca 84, saat baca 85 dan pasca baca 83. Jadi rata-rata dari proses membaca sekilas kelas eksperimen adalah 84. Lampiran 24. Hal 191.

Pada kegiatan akhir dan tahap konfirmasi, siswa membuat ringkasan, siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran dan siswa berdo'a sebelum pulang.

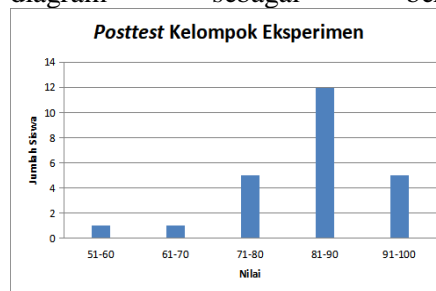
Pada pertemuan ketiga hari sabtu tanggal 15 Juni 2019 guru memberikan LKS kepada siswa untuk melakukan *posttest*. Siswa mengerjakan soal esai sebanyak 5 butir. Siswa yang mengikuti pascates sebanyak 24 orang. Adapun hasil *Posttest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel 11 lampiran 25 hal 192.

Tabel 11. Distribusi frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah Siswa
51-60	1
61-70	1
71-80	5
81-90	12
91-100	5
Total	24

Data di atas menunjukkan bahwa tercatat 1 siswa memperoleh antara 51-60, 1 siswa memperoleh antara 61-70, 5 siswa memperoleh antara 71-80, 12 siswa memperoleh antara 81-90, 5 siswa memperoleh antara 91-100. Dengan demikian dapat dijelaskan dalam rentang 10 setiap memiliki jumlah siswa yang berbeda. Data tersebut disajikan dalam

diagram sebagai berikut:



Grafik 2. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Data di atas menunjukkan bahwa tercatat 1 siswa memperoleh antara 51-60, 1 siswa memperoleh antara 61-70, 5 siswa memperoleh antara 71-80, 12 siswa memperoleh antara 81-90, 5 siswa memperoleh antara 91-100. Berdasarkan nilai *posttest* keterampilan membaca sekilas siswa di atas dihitung nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, dan median. Hasil perhitungan tersebut dipaparkan dalam tabel 12 lampiran 32 hal 199.

Table 12. Data Deskriptif Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik	Kelompok Eksperimen
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60
Mean	85,63
Modus	90
Median	87,50

B. Deskripsi Proses Keterampilan Membaca Sekilas di Kelas Kontrol

Kegiatan penelitian dimulai pada tanggal 13, 14 dan 15 Juni 2019 dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 35 Parak Karakah Kota Padang, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB sebagai kelas kontrol. Strategi pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol adalah pembelajaran langsung. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan terlebih dahulu menentukan bahan ajar yang diajarkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada eksperimen dan kelas kontrol. Bahan

yang dipilih pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tentang teks membaca sekilas.

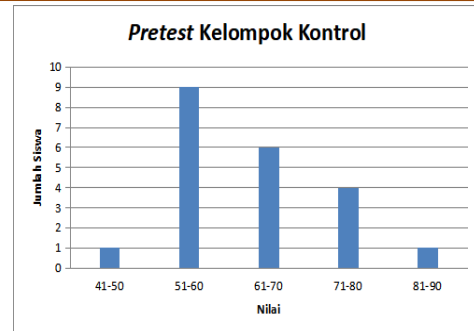
Kelas kontrol merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran dengan pembelajaran terlangsung sebagaimana pembelajaran biasa oleh guru. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 35 Parak Karakah Kota Padang.

Pertemuan kelas kontrol dilaksanakan pada hari kamis, 13 Juni 2019. Pada pertemuan ini siswa mengerjakan soal *pretes* sebanyak 4 butir soal. Terdapat 21 siswa yang mengikuti *pretest*.

Tabel 13. Distribusi frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Siswa
50	1
55	7
60	2
65	2
70	4
75	3
80	1
85	1
Total	21

Data di atas menunjukkan bahwa terlihat 1 siswa memperoleh nilai 50, 7 siswa memperoleh nilai 55, 2 siswa memperoleh nilai 60, 2 siswa memperoleh nilai 65, 4 siswa memperoleh nilai 70, 3 siswa memperoleh nilai 75, 1 siswa memperoleh nilai 80, 1 siswa memperoleh nilai 85. Dengan demikian dapat dijelaskan dalam rentang 10 setiap nilai memiliki jumlah siswa yang berbeda. Data tersebut disajikan dalam diagram. Lampiran 26 hal 193.



Grafik 3. Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Grafik di atas menunjukkan bahwa tercatat 1 siswa memperoleh nilai pada rentang 41-50, 9 siswa memperoleh nilai pada rentang 51-60, 6 siswa memperoleh nilai pada rentang 61-70, 4 siswa memperoleh nilai pada rentang 71-80, 1 siswa memperoleh nilai pada rentang 81-90. Berdasarkan nilai *pretes* keterampilan membaca sekilas siswa di atas dihitung mean, modus, dan median. Hasil perhitungan tersebut dipaparkan dalam tabel 14 lampiran 33 hal 200.

Table 14. Data Deskriptif Nilai Pretest Kelas Kontrol

Statistik	Kelompok Eksperimen
Nilai Maksimum	85
Nilai Minimum	50
Mean	64,52
Modus	55,00
Median	65,00

Lampiran 32 halaman 200.

Setelah diberikan *pretest*, pada pertemuan kedua hari Jumat tanggal 14 Juni 2019 siswa diberikan perlakuan dengan pembelajaran terlangsung (tanpa menggunakan strategi SQ4R) oleh guru kelas. Pembelajaran dilakukan dengan langkah sebagai berikut: guru mengucapkan salam, guru menanyakan keadaan siswa, guru menanyakan kehadiran siswa apakah masuk semua, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang pembelajaran sebelumnya kepada siswa, dan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Selanjutnya kegiatan inti yaitu eksplorasi guru membagikan teks bacaan

pada siswa. Tahap elaborasi siswa membaca teks yang telah dibagikan oleh guru dan guru meminta siswa untuk membandingkan isi dua teks seperti apa persamaan dan perbedaan dari kedua teks tersebut, setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan isi teks secara sekilas selesai anak menjelaskan isi teks guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti dan siswa tidak ada yang bertanya dan akhirnya guru membimbing siswa bersama-sama untuk menyimpulkan isi dua teks bacaan tersebut.

Tabel 15. Data Nilai Proses Membaca Sekilas

Kelas	Nilai			Rata-rata
	Prabaca	Saat baca	Pasca baca	
Kontrol	76	81	75	77

Berdasarkan tabel 15 terlihat bahwa kelas kontrol pada setiap tahapan membaca bahwa nilai prabaca 76, saat baca 81, dan pasca baca 75. Jadi rata-rata dari proses membaca sekilas kelas kontrol adalah 77.

Pada kegiatan akhir yaitu konfirmasi, siswa guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan siswa berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.

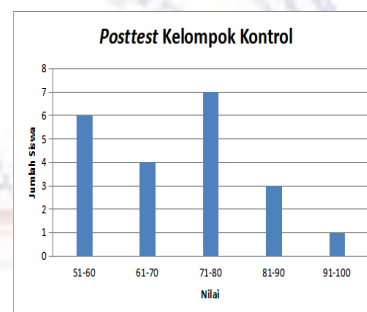
pertemuan ketiga hari sabtu tanggal 15 Juni 2019 guru memberikan LKS kepada siswa untuk melakukan *posttest*. Siswa mengerjakan soal esai sebanyak 4 butir. Siswa yang mengikuti *posttest* sebanyak 21 orang. Adapun hasil *Posttest* kelompok kontrol disajikan dalam tabel 28 hal 195.

Tabel 16. Distribusi frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Siswa
51-60	6
61-70	4
71-80	7

81-90	3
91-100	1
Total	21

Data di atas menunjukkan bahwa tercatat 6 siswa memperoleh antara 51-60, 4 siswa memperoleh antara 61-70, 7 siswa memperoleh antara 71-80, 3 siswa memperoleh antara 81-90, 1 siswa memperoleh antara 91-100. Dengan demikian dapat dijelaskan dalam rentang 10 setiap memiliki jumlah siswa yang berbeda. Data tersebut disajikan dalam diagram. Lampiran 28 . halaman 195.



Grafik 4. Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

Data di atas menunjukkan bahwa tercatat 6 siswa memperoleh antara 51-60, 4 siswa memperoleh antara 61-70, 7 siswa memperoleh antara 71-80, 3 siswa memperoleh antara 81-90, 1 siswa memperoleh antara 91-100. Berdasarkan nilai pascates keterampilan membaca sekilas siswa di atas dihitung nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, dan median. Hasil perhitungan tersebut dipaparkan dalam tabel 17 lampiran 34 hal 201.

Table 17. Data Deskriptif Nilai Posttest Kelas Kontrol

Statistik	Kelompok Eksperimen
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60
Mean	72,86
Modus	60
Median	75,00

C. Pengaruh Strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite And Review (SQ4R)* Terhadap Keterampilan Membaca Sekilas Di Kelas V SDN 35 Parak Karakah Kota Padang.

Berdasarkan pengukuran kemampuan awal (*pretest*) kelas VA sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,58. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas VB sebagai kelas kontrol ialah 64,52. Data *pretest* kedua kelas tersebut dapat dilihat dalam tabel 18. Lampiran 23,26 halaman 190 ,193.

Table 18. Pengaruh Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Nilai rata-rata	64,58	64,52

Berdasarkan tabel di atas, selisih nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah 0,06. Keterampilan membaca sekilas siswa kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan membaca sekilas antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang tidak terlalu signifikan.

Peneliti memberikan *posttest* pada akhir pemberian perlakuan dengan tujuan mengetahui keterampilan membaca sekilas siswa setelah diberi perlakuan. Hasil *posttest* menunjukkan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 86 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 73. Data *posttest* yang diperoleh kedua kelas tersebut disajikan dalam tabel 19 lampiran 25,28 halaman 192, 195.

Table 19. Pengaruh Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Nilai rata-rata	85,62	72,85

Berdasarkan tabel di atas, selisih nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah 12,77.

Keterampilan membaca sekilas siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini mengidentifikasi bahwa keterampilan membaca sekilas antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

D. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Data Keterampilan Membaca Sekilas Siswa

Sebelum kesimpulan dari data hasil belajar diambil, dilakukan analisis secara statistik terlebih dahulu. Analisis tersebut dilakukan dengan uji-t. sebelum uji-t dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21. Diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 20. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan yang diperoleh pada keterangan kolom *Shapiro-wilk* > 0,05, dengan perolehan nilai signifikan kelas eksperimen 0,053 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data keterampilan membaca sekilas siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas variansi kedua kelas sampel dengan menggunakan uji *Levene* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.157	1	43	.693

Nilai Sig 0,693 sedangkan pada taraf $\alpha = 0,05$, maka Sig diperoleh $> \alpha$, sehingga data kedua kelas sampel data dinyatakan homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari kedua kelas sampel adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data kelas sampel berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-T. hasil uji-T pada kedua kelas sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan Ttabel di atas hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh data nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ tolak H_0 dan terima H_1 . Dimana jumlah peserta di kelas eksperimen sebanyak 24 siswa dengan rata-rata 86 sedangkan pada kelas kontrol jumlah peserta sebanyak 21 siswa dengan nilai rata-rata 73 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu dengan artian “keterampilan membaca sekilas siswa yang menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (SQ4R) lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (SQ4R). jadi dapat dikatakan terdapatnya pengaruh dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa dengan menggunakan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) di kelas VA SDN 24

Kalumbuk Kota Padang pada saat prabaca, saat baca, dan pascabaca didapatkan nilai rata-ratanya yaitu 84 dari 24 siswa.

2. Keterampilan membaca siswa dengan menggunakan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) di kelas VB SDN 24 Kalumbuk Kota Padang pada saat prabaca, saat baca, dan pascabaca didapatkan nilai rata-ratanya yaitu 76 dari 21 siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 24 Kalumbuk Kota Padang, terlihat bahwa $t_{hitung} = 3,625$ dan $t_{tabel} = 1,68107$, dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa keterampilan membaca sekilas siswa yang menggunakan strategi *SQ4R* tidak sama dengan keterampilan membaca sekilas siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional atau terdapat pengaruh *SQ4R* terhadap keterampilan membaca sekilas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membandingkan isi dua teks dengan membaca sekilas di kelas V SDN 24 Kalumbuk Kota Padang tahun ajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melihat pembelajaran yang menggunakan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca sekilas siswa, maka hendaknya pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review* (SQ4R) bisa dikembangkan lagi pada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang lain dan sesuai guna meningkatkan keterampilan membaca sekilas siswa.



2. Penelitian ini masih terbatas pada keterampilan membaca sekilas, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang meneliti dari berbagai keterampilan membaca lainnya.
3. Penelitian ini terdapat pengaruh strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review (SQ4R)* terhadap keterampilan membaca sekilas siswa, untuk itu diharapkan ada peneliti selanjutnya untuk melihat pengaruh strategi *Survey Question Read Reflect Recite dan Review (SQ4R)* pada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari menimbang subjek penelitian akan mengadakan ujian semester dan pergantian kurikulum KTSP ke kurikulum K13.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam tentang "Pengaruh Strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite and Review (SQ4R)* terhadap Keterampilan Membaca Sekilas di Sekolah Dasar (penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas V SDN 35 Parak Karakah Kota Padang).

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamiin.
Allahummashalli 'alaa muhammad wa' alaa alihii Muhammad. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada suami dan anak-anak tercinta karena dukungan dan motivasi dari keluarga maka penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta terimakasih juga untuk rekan sejawat atas kerjasamanya dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departement Agama Republik Indonesia.*

- Alex dan Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azlina, Nur. 2014. *Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Record, And Review (SQ4R) Pada Materi Aritmetika Sosial Di Kelas VII SMPN 1 Driyorejo Gresik.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. No 3 Volume 3.
- Cahyani, Isah dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD.* Bandung: UPI Press.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas.* Padang: UNP Press.
- Gunarsa, M.D., dkk. 2018. *Pengaruh Strategi SQ4R Berbantuan Satua Bali Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V.* Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. No 1 Volume 6.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca.* Yogyakarta: CV Budi Utama
- Mikha, A.W. 2013. *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018: *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.* Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Quthb, Sayyid. 2006. *Tafsir Fi-Zhilalil Qur'an.* Jakarta: Robbani Press.
- Rahayu, I.W., dkk. 2014. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SQ4R Berbasis Keterampilan Proses Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu.* Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesa. No 1 Volume 2.



- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rasjid, Yusniar. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Record, And Review (SQ4R) dengan Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Metakognisi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 9 Makassar*. Maka: 71 Pendidikan Biologi PMIPA STI PI Makassar. No 1 Volume 3.
- Safaruddin. 2018. *Efektivitas Metode Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Anak Berkesulitan Belajar*. Padang: Universitas Negeri Padang. No 2 Volume 2.
- Septriantna, Nana. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung : UNP Press.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statiska dalam Penelitian Konsep Statiska yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Taufina. 2015. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia DI SD*. Padang: Sukabina Press.
- Taufina. 2016. *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: CV.Angkasa.
- Taufina dan Faisal. 2016. *Mozaik Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Angkasa.
- Yusuf, Muri A. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.